

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Kondisi Awal

Pada awal Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di RA Nuruz Sufyan Liridlallah sakaddu timur bungbaruh kadur pamekasan tahun pelajaran 2020/2021. Siswa di RA Nuruz Sufyan Liridlallah yang berjumlah 12 siswa, 8 siswa laki-laki dan 4 siswi perempuan. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui perkembangan siswa dalam kemampuan belajar membaca Iqro' serta kendala atau masalah siswa dalam proses pembelajaran dimulai. Pembelajaran belajar membaca Iqro' di RA Nuruz Sufyan Liridlallah ternyata tidak memakai sistem media pada saat proses pembelajaran dimulai, tetapi guru hanya menggunakan metode sorongan, dimana sistem belajarnya para siswa harus maju satu-persatu kedepan untuk membaca isi Iqro'nya.

Berdasarkan hasil penelitian di atas ini, yang pertama yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat kita ketahui bahwa peningkatan kemampuan belajar membaca Iqro' anak masih rendah dalam membaca Iqro' disebabkan terjadinya selama proses pembelajaran guru tidak menggunakan media pembelajaran untuk bisa menarik perhatian anak supaya anak berantusias serta semangat anak dalam proses kegiatan pembelajaran. Sehingga pembelajaran belajar membaca Iqro' anak yang di pelajari atau yang diajarkan oleh gurunya kurang maksimal. Berikut adalah suatu gambaran tempat penelitian yang ada di RA Nuruz Sufyan sakaddu timur bungbaruh kadur pamekasan.

B. Profil di RA Nuruz Sufyan Liridlallah

Pada awal berdirinyasekolah/pendidikan Raudlatul Athfal(RA) Nuruz Sufyan Liridlallah pada tahun 07 Januari 2004 dibawah naungan Yayasan Pesantren Islam Nuris Shudur Sakti yang berada dilokasi di Dusun Sakaddu Timur Desa Bungbaruh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan. Dimana pada waktu itu tokoh masyarakat yang sangat berantusias untuk mendirikan lembaga pendidikan yaitu bapak Abd Shomad dan juga bapak Sawwar mengajukan kepada K. Sufyan Haeruddin selaku pengasuh di YPI Nuris Shudur Sakti Sakaddu Timur Bungbaruh Kadur Pamekasan, karenasebelumnyamemangtidak ada lembaga pendidikan di Sakaddu TimurBungbaruhKadurPamekasanyang dekatdan juga minimnya masyarakat yang tidak mempunyai sepeda motor (transportasi), dengan harapan penerus masa depan tetap mendapatkan pendidikan yang layak sesuaidengan usianya. Maka dari itu K. Sufyan Haeruddin menyetujui untuk mendirikan lembaga pendidikan RA yang diberi nama Raudlatul Athfal (RA) Nuruz Sufyan Liridlallah.

Pada waktu ituRA Nuruz Sufyan Liridlallah resmi mendapatkan izin dari bapak Syamsul Bahri selaku Kepala Kantor Kementrian Agama Provinsi Jawa Timur yang bertepatan pada tanggal 21 September 2016 dengan Nomor RA/28.0437/2017, Nomor Statistik Madrasah (NSM) 101235280437, akte notaris penyelenggara No. 44. R Ahmad Ramali, SH. Dengan nomor pengesahan akte notaris AHU-0004225.AH.01.04. Tahun 2016/ 25 Januari 2016. Setelah itu peserta didik semakin bertambah dari pendesan yang lain.

C. Letak Geografis Nuruz Sufyan Liridlallah

RA Nuruz Sufyan Liridlallah Dusun. Sakaddu Timur bertempat di Jl desa bungbaruh kadur pamekasan. Setiap sekolah atau pendidikan mempunyai Visi dan Misi. Untuk mencapai tujuan atau target yang ingin dicapai oleh sekolah atau pendidikan tersebut, seperti halnya Visi dan Misi di RA Nuruz Sufyan Liridlallah Sakaddu Timur Bungbaruh Kadur Pamekasan.

1. Visi dan Misi di RA Nuruz Sufyan Liridlallah Sakaddu Timur Bungbaruh Kadur Pamekasan.

“Visi di RA Nuruz Sufyan Liridlallah Terwujudnya generasi Qur’ani yang kreatif, mandiri, berakhlak islami serta unggul dalam prestasi”

2. Misi di RA Nuruz Sufyan Liridlallah Sakaddu Timur Bungbaruh Kadur Pamekasan.
 - a. Memberikan materi yang sesuai dengan ajaran islam.
 - b. Membiasakan anak melakukan kegiatan sendiri.
 - c. Menyelenggarakan rutinitas kegiatan yang dapat melatih kreatifitas anak didik.
 - d. Melatih baca tulis Al-Qur’an.
 - e. Melatih kedisiplinan dalam segala hal.

3. Strategi di sekolah RA RA Nuruz Sufyan Liridlallah Sakaddu Timur Bungbaruh kadur pamekasan.

RA Nuruz Sufyan Liridlallah mempunyai beberapa kebiasaan dan juga beberapa kegiatan agar tercapainya lulusan yang unggul, sebagai berikut:

- a. Praktik Shalat.
- b. Doa' Harian.
- c. Membaca surat-surat pendek.

D. Keadaan Peserta Didik di RA Nuruz Sufyan Liridlallah

jumlah peningkatannya peserta didik yang mendaftar sebagai siswa di RA Nuruz Sufyan Liridlallah dari tahun yang akan datang semaikin meningkat, dan pada tahun 2021/2022 yang berjumlah peserta didik mencapai 32.

Tabel 1.5

Daftar Siswa

NO	Jumlah Kelas	Jumlah	Jumlah siswa/siswi		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1	A	1	8	4	12
2	B	1	6	4	10
Jumlah Keseluhan		2	12	10	22

Sumber: dokumentasi sekolah RA Nuruz Sufyan Liridlallah tahun ajaran 2021/2022.

E. Data Nama-Nama Siswa/Siswi di RA Nuruz Sufyan Liridlallah

Table 1.6

Daftar Nama Siswa

NO	NAMA
1	Moh. Ramdan Syamsul Arifin Zayyadi
2	Moh. Yusuf
3	Hamdan Syakuro
4	Ainur Rohman
5	Wahyudi
6	Hasbi Ali Munawir
7	Faqih Mubarak
8	In'amul Hasan
9	Dina Ainun Syarifah
10	Rofiqotul hasanah
11	Lailatul Badriyah
12	R. Aida Zurni Latifa

Sumber data: nama-nama siswa di RA nuruz sufyan liridlallah

F. Data Personalia Guru RA Nuruz Sufyan Liridlallah

Tabel 1.7

Data Personalia Guru RA Nuruz Sufyan Liridlallah

NO	NAMA	L/P	JABATAN	TMT	KET
1	Sufyan Haruddin, S.Pd.I	L	Kepala RA	01 Juli 1996	
2	Arifatus Sya'diyah, S.Pd.I	P	Guru Kelas	01 Juli 2003	
3	Ach. Zuhdi, S.Kom	L	Guru Kelas	15 Juli 2008	
4	Feri Sulastari	P	Guru Staf	15 Juli 2004	
5	Badriyah	P	Guru Staf	15 Juli 2007	
6	Moh.Salim	L	Guru Piket	10 Juli 2020	

Sumber data: Tenaga Kependidik atau Personalia di RA Nuruz Sufyan Liridlallah Tahun Pelajaran 2021/2022.

G. Data Sarana Dan Prasarana Sekolah/Pendidikan RA Nuruz Sufyan

Liridlallah

Tabel 1.8

Sarana dan Prasarana Sekolah RA Nuruz Sufyan Liridlallah

No	Nama	Jumlah
1	Luas tanah keseluruhannya	900M
2	Jumlah Ruang Belajar RA	2 ruangan
3	Ruang Kantor	1 ruangan
4	Ruang Kepala RA Nuruz Sufyan Liridlallah	1 ruangan
5	Ruang Guru	1 ruangan
6	Kamar Mandi Guru	3 orang
7	Tempat Parkir Guru/Wali Murid	1 orang
8	Toilet/Wc	1 orang

H. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian ini yang dilaksanakan oleh peneliti bersuber dari hasil dan keterangan yang ada dilapangan dan pengawasan terhadap proses pembelajaran kemampuan belajar membaca Iqro' melalui media *puzzle huruf hijaiyah*.

1. Proses penerapan media *puzzle huruf hijaiyah* utuk meningkatkan kemampuan membaca Iqro' RA Nuruz Sufyan Liridlallah

Pada hasil penelitian ini, penulis menggambarkan penerapan media *puzzle huruf hijaiyah* untuk meningkatkan kemampuan dalam belajar membaca Iqro' pada anak usia dini di RA Nuruz Sufyan Liridlallah yang dilaksanakan II siklus, dimana disetiap siklusnya meliputi tiga tingkatan yaitu: Perencanaan, Tindakan, dan Refleksi, sebagai berikut:

a. Siklus I

1. Pertemuan Yang Ke-1 (Siklus 1)

a) Perencanaan

1. Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) yaang akan digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian.
2. Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH).
3. Menyiapkan tema pembelaran. Tema yang akan dipakai adalah tema alam semesta dengan sub tema benda-benda langit (Matahari, Bualan, Bintang, Planet).
4. Membuat lembar kertas observasi sebagai pedoman peningkatan kemampuan belajar membaca Iqro' melalui media puzzle huruf hijaiyah.

b) Pelaksanaan

Pada awal pelaksanaan kegiatan pembelajaran di RA Nuruz Sufyan Liridlallah dimulai dengan pembiasaan yang sudah ada di sekolah RA Nuruz Sufyan Liridlallah yaitu kegiatan pembukaan pembelajaran seperti mengucapkan salam, dan berdoa' sebelum mulai pembelajaran, membaca surat-surat pendek, setelah itu di absensi. Setelah pembiasaannya sudah dilakukan selanjutnya langsung pada kegiatan inti, istirahat dan penutup.

c) Kegiatan awal

Pada awal kegiatan pembukaan pembelajaran semua anak-anak harus masuk kedalam kelas dan bersalaman kepada gurunya yang ada didalam kelas, setelah itu guru membuka pembelajarannya diawali dengan mengucapkan salam kepada anak-anak yang ada di dalam kelas selanjutnya guru melakukan pembiasaan yang ada di sekolah RA Nuruz Sufyan Liridlallah. Yaitu membaca doa' sebelum belajar seta membaca surat-surat pendek, dan di lanjutkan dengan absensi anak.

d) Kegiatan Inti

Pada awal kegiatan inti peneliti menjelaskan tentang pembelajaran yang akan digunakan. Sebelum kegiatan dimulai peneliti juga memperkenalkan dirinya dan peneliti juga memperlihatkan media yang akan digunakan dalam kegiatan. Peneliti mencontohkan cara membaca huruf hijaiya, kemudian anak-anak di suruh mengikuti bacaan tersebut. Anak dapat mengikuti bacaan huruf hijaiyah dengan benar. Setelah itu anak diminta untuk membaca huruf hijaiyah dengan satu-persatu yang sudah dicohkan oleh peneliti.

e) Istirahat

Sesudah selesai kegiatan pembelajaran, anak-anak di suruh istirahat oleh guru. Selanjutnya anak-anak di ajak suci tangan dan juga disuruh membaca doa sebelum makan dan sesudah makan. Kemudian anak-anak makan bersama-sama. Setelah selesai makan bersama-sama,

anak-anak merapikan kembali tempat duduknya kursinya dan dll. Setelah itu anak-anak disuruh bermain di luar kelas dengan bebas.

f) Penutup

Pada akhir kegiatan pembelajaran peneliti menanyakan perasaan anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian dilanjutkan dengan membaca doa sesudah belajar, kemudian mengucapkan salam dan menyampaikan tema yang akan digunakan besok.

g) Pengamatan (Observasi)

Pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti melakukan observasi atau pengamatan dengan mengisi instrument untuk mengetahui kemampuan membaca Iqro', anak dapat dinilai berdasarkan hasil untuk belajar anak. Setelah observasi atau pengamatan terhadap kemampuan membaca Iqro' anak yang diikuti 12 anak, dapat diketahui bahwa anak yang Belum Berkembang (BB) dapat diketahui bahwa ada 4 anak, yang Mulai Berkembang (MB) dapat diketahui bahwa ada 2 anak, anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dapat diketahui bahwa ada 3 anak, dan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) dapat diketahui bahwa ada 3 anak. Pesentase hasil kemampuan membaca Iqro' pada siklus I pertemuan yang ke-I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.9

Hasil Pengamatan / Observasi Peningkatan Kemampuan Membaca Iqro'

Tindakan pada siklus pertemuan yang ke- I

NO	Item									Keterangan			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	BB	MB	BSH	BSB
1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	-	-	-	21
2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	-	-	17	-
3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	-	-	-	28
4	1	1	1	1	1	1	1	3	3	-	-	13	-
5	2	2	2	2	2	2	2	2	1	-	17	-	-
6	3	3	3	2	2	2	2	2	2	-	-	-	21
7	4	4	3	3	3	3	3	4	3	-	-	30	-
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	-	-	-
9	1	1	1	1	1	1	1	2	2	-	11	-	-
10	6	1	1	1	3	1	6	1	1	-	21	-	-
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	-	-	-
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	-	-	-
Jumlah Anak										4	2	3	3
$\frac{\text{Jumlah Anak}}{\text{Jumlah Semua Anak}} \times 100$										27%	48%	60%	70%

Keterangann:

BB : Belum Berkembang (*)

MB : Mulai Berkembang (**)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (***)

BSB : Berkembang Sangat Baik (****)

2. Refleksi

Pada hasil refleksi yang terdapat pada siklus 1 pertemuan yang ke-1 dapat di nilai sebagai berikut:

- a) Belajar membaca Iqro' tidak sesuai yang kita harapkan, namun sudah ada beberapa anak yang sudah mampu membaca Iqro' dengan benar.

- b) Waktu kurang efesensi, ada yang butuh bebetapa tahapan yang seharusnya dilakukan dengan waktu yang sangat lama hanya dilakukan dengan waktu yang sangat singkat karna waktu yang tidak memungkinkan sesuai dengan jadwal.
- c) Anak belum terbiasa dalam metode yang diterapkan sehingga anak cenderung gugup takut dan masih kurang paham dalam instruksi yang diberikan.
- d) Anak kurang percaya diri belum bisa berkembang dikarenakan belum terbiasa dengan beberapa metode diterapkan sehingga mereka cenderung, gugup, takut, malu, dan masih kurang faham terhadap metode yang diberikan. Motivasi dan minat anak mengikuti kegiatan pembelajaran mulai terlihat, namun belum masih maksimal, hal ini terlihat masih ada anak yang masih bermain dan tidak fokus terhadap materi yang diberikan.

Berdasarkan hasil tabel di yang ada di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang muncul pada saat pelaksanaan Siklus I untuk itu pada saat pelaksanaan Siklus II perlu ada beberapa perbaikan pada saat pembelajaran. Adapun rencana perbaikan tersebut adalah:

Memberikan media puzzle huruf hijaiyah yang lebih menarik agar anak termotivasi atau anak tertarik belajar membaca Iqro' memberikan media yang lebih bervariasi di dalam kelas agar anak tidak cepat bosan dan jenuh.

b. Siklus II

1. Pertemuan Yang Ke-1 (Siklus II)

a) Perencanaan

1. Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) yaang akan digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian.
2. Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH).
3. Menyiapkan tema pembelaran. Tema yang akan dipakai adalah tema Hewan dengan subtemaHewan Peliharaan
4. Membuat lembar kertas observasi sebagai pedoman peningkatan kemampuan belajar membaca Iqro' melalui media puzzle huruf hijaiyah.

b) Pelaksanaan

Pada awal pelaksanaan kegiatan pembelajaran di RA Nuruz Sufyan Liridlallah dimulai dengan pembiasaan yang sudah ada di sekolah RA Nuruz Sufyan Liridlallah yaitu kegiatan pembukaan pembelajaran seperti mengucapkan salam, dan berdoa' sebelum mulai pembelajaran, membaca surat-surat pendek, setelah itu di absensi. Setelah pembiasaannya sudah dilakukan selanjutnya langsung pada kegiatan inti, istirahat dan penutup.

c) Kegiatan awal

Pada awal kegiatan pembukaan pembelajaran semua anak-anak harus masuk kedalam kelas dan bersalaman kepada gurunya yang ada

didalam kelas, setelah itu guru membuka pembelajarannya diawali dengan mengucapkan salam kepada anak-anak yang ada di dalam kelas selanjutnya guru melakukan pembiasaan yang ada di sekolah RA Nuruz Sufyan Liridlallah. Yaitu membaca doa' sebelum belajar serta membaca surat-surat pendek, dan di lanjutkan dengan absensi anak.

d) Kegiatan Inti

Pada awal kegiatan inti peneliti menjelaskan tentang pembelajaran yang akan digunakan. Sebelum kegiatan dimulai peneliti juga memperkenalkan dirinya dan peneliti juga memperlihatkan media yang akan digunakan dalam kegiatan. Peneliti mencontohkan cara membaca huruf hijaiya, kemudian anak-anak di suruh mengikuti bacaan tersebut. Anak dapat mengikuti bacaan huruf hijaiyah dengan benar. Setelah itu anak diminta untuk membaca huruf hijaiyah dengan satu-persatu yang sudah dicirikan oleh peneliti.

e) Istirahat

Sesudah selesai kegiatan pembelajaran, anak-anak di suruh istirahat oleh guru. Selanjutnya anak-anak di ajak suci tangan dan juga disuruh membaca doa sebelum makan dan sesudah makan. Kemudian anak-anak makan bersama-sama. Setelah selesai makan bersama-sama, anak-anak merapikan kembali tempat duduknya kursinya dan dll. Setelah itu anak-anak disuruh bermain di luar kelas dengan bebas.

f) Penutup

Pada akhir kegiatan pembelajaran peneliti menanyakan perasaan anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian dilanjutkan dengan membaca doa sesudah belajar, kemudian mengucapkan salam dan menyampaikan tema yang akan digunakan besok.

g) Pengamatan (Observasi)

Pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti melakukan observasi atau pengamatan dengan mengisi instrument untuk mengetahui kemampuan membaca Iqro', anak dapat dinilai berdasarkan hasil untuk belajar anak. Setelah observasi atau pengamatan terhadap kemampuan membaca Iqro' anak yang diikuti 12 anak, dapat diketahui bahwa anak yang berkembang sangat baik (BSB) dapat diketahui bahwa ada 5 anak, yang berkembang sesuai harapan (BSH) dapat diketahui bahwa ada 4 anak, anak mulai berkembang (MB) dapat diketahui bahwa ada 2 anak, dan yang belum berkembang (BB) dapat diketahui bahwa ada 1 anak. Pesentase hasil kemampuan membaca Iqro' pada siklus II pertemuan yang ke-I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.10

Hasil Pengamatan / Observasi Peningkatan Kemampuan Membaca Iqro'

Tindakan pada siklus pertemuan yang ke- I

NO	Item									Keterangan			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	BB	MB	BSH	BSB
1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	-	11	-	-
2	2	1	1	8	1	1	1	1	1	-	-	-	17
3	2	2	3	2	2	2	2	4	1	-	-	-	22
4	1	1	1	1	1	1	5	2	5	-	-	18	-
5	2	2	2	2	2	2	2	3	5	-	-	22	-
6	3	5	3	3	6	3	3	3	9	-	-	-	41
7	4	4	2	2	2	2	2	2	2	-	-	24	-
8	1	1	2	1	1	1	1	3	1	12	-	-	-
9	1	1	4	1	1	1	2	1	2	14	-	-	-
10	1	1	1	1	6	1	1	7	1	-	21	-	-
11	1	5	1	1	2	1	1	1	5	-	18	-	-
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	-	-	-
Jumlah Anak										1	2	4	5
$\frac{\text{Jumlah Anak}}{\text{Jumlah Semua Anak}} \times 100$										35%	51%	62%	80%

Keterangann:

BB : Belum Berkembang (*)

MB : Mulai Berkembang (**)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (***)

BSB : Berkembang Sangat Baik (****)

h) Refleksi

Pada hasil Siklus II pertemuan yang ke-I dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pada proses Siklus II ini pembelajaran sudah cukup sangat baik hal ini dapat dilihat dari anak yang sudah mulai fokus belajar dalam membaca Iqro'.
2. Waktu sangat efesiensi sudah cukup optimal .

3. Anak mulai mandiri dalam membaca Iqro'.
4. Anak sudah mulai belajar membaca Iqro' menghasilkan baca Iqro' dengan benar dan mulai semangat dengan belajar melalui puzzle huruf hijaiyah. Berdasarkan hasil refleksi ini dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan Siklus II pembelajaran sudah sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga tindakan berakhir pada pelaksanaan Siklus II.

2. Hasil Peningkatan Kemampuan Belajar Membaca Iqro' Anak Melalui Media *Puzzle* Huruf Hijaiyah

Untuk mengetahui hasil peningkatan kemampuan belajar membaca Iqro' pada anak melalui media *puzzle* huruf Hijaiyah di RA Nuruz Sufyan Liridlallah, peneliti menilai peningkatan kemampuan belajar membaca iqro' pada anak berdasarkan aspek yang dinilai yaitu hasil belajar anak seperti menirukan kembali kata dalam membaca Iqro' kemampuan menunjukkan huruf hijaiyah yang di minta serta membaca Iqro' yang tepat. Setiap indikator diberi nilai bintang 1 (*) Belum Berkembang, bintang 2 (**) Mulai Berkembang, bintang 3 (***) Berkembang Sesuai Harapan, bintang 4 (****) Berkembang Sangat Baik. Dari hasil analisa penilaian kemampuan belajar membaca Iqro' anak melalui media *puzzle* huruf Hijaiyah saat pembelajaran berlangsung dapat di simpulkan bahwa semakin meningkat setiap siklusnya yaitu siklus I samapi siklus II.

Berdasarkan uraian di atas dapat disajikan dalam tabel 1.11 di bawah ini:

Tabel 1.11

**Hasil Pengamatan / Observasi Peningkatan Kemampuan Membaca Iqro’
Melalui media puzzle huruf hijaiyah pada siklus I dan siklus II**

Nomor Responder	Siklus I				Siklus II			
	Nilai				Nilai			
1	9	17	17	21	12	11	18	17
2	9	11	13	28	14	21	22	22
3	9	21	30	21	9	18	24	41
Presentase	27%	48%	60%	70%	35%	51%	62%	80%

Berdasarkan hasil tabel yang ada di atas bahwa peningkatan kemampuan belajar membaca Iqro’ anak kelompok A RA Nuruz Sufyan Liridlallah ada peningkatan setiap siklus. Rata-rata presentase siklus II yang mencapai **80%** yang sudah melebihi indikator keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti adalah **70%** maka tindakan siklus II itu dihentikan.

I. Pembahasan

Pendidikan adalah untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, baik itu jasmani maupun rohani anak yang ada diluar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan sekolah, sebagai usaha yang telah dilakukan agar anak usia 4-5 tahun lebih siap untuk mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya. Pada dasarnya tiap anak telah memiliki potensi kreatif, dengan potensi yang kreatif anak membutuhkan aktivitas atau kegiatan yang kreatif agar dapat mengasah kreativitas anak, seperti anak belajar membaca Iqro’ melalui media puzzle huruf hijaiyah.

Sebagai pendidik memiliki pendapat bahwa dengan penggunaan media dalam pembelajaran bisa membantu anak mencapai tujuan pembelajaran yang

akan dicapai, namun hal itu membutuhkan waktu yang lebih lama dan persiapan pembelajaran yang bervariasi dan menarik untuk anak. Dari penelitian tersebut telah dilakukan bahwa hal ini tidak menyelesaikan permasalahan yang ada, sering kali tujuan yang kita hendak dicapai masih kurang berhasil karena penggunaan media masih terlalu monoton. Dalam hal ini pembelajaran media merupakan alat yang dipergunakan untuk melakukan pengajaran yang baik dan efisien. Dalam meningkatkan kemampuan aktifitas anak sangat perlu menggunakan media yang menarik dan menyenangkan sehingga anak tidak merasa bosan dan jenuh.

Namun hal ini dengan menggunakan media yang tepat maka aktifitas dan keaktifan anak akan meningkatkan perkembangan dengan baik. Berdasarkan penelitian ini dapat digambarkan bahwa kegiatan kesaharian anak, memperlihatkan adanya dampak dari pembelajaran yang diberikan di dalam sekolah, yang dapat kita kembangkan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya hasil penelitian ini dengan anak, yang langsung terlibat dalam kegiatan (belajar membaca Iqro') dapat disimpulkan sebagai berikut:

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و لاء ي

“ belajar membaca Iqro' dengan menggunakan media puzzle huruf hijaiyah sangat menyenangkan, karena belajar membaca Iqro' dengan melalui media puzzle huruf hijaiyah itu sangat lebih mudah”.

Selanjutnya kesempatan dalam yang berbeda informasi yang diperoleh dari anak yang lainnya itu: “ belajar membaca Iqro' dengan menggunakan media puzzle huruf hijaiyah anak ini dapat mempelajari berbagai huruf

hijaiyah yaitu: Hasil dari penelitian ini ada beberapa orang anak, dapat disimpulkan bahwa mereka anak-anak yang merasa senang, gembira, dan tidak merasa bosan ketika mengikuti kegiatan belajar membaca Iqro' melalui media puzzle huruf hijiyah.

Pada awal pelaksanaan Siklus I melalui dua pertemuan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara klasikal di kelompok A terdapat beberapa hambatan dan kelemahan, diantaranya, kurangnya minat anak mengikuti kegiatan belajar membaca Iqro' melalui media puzzle huruf hijaiyah karena menurut anak belajar membaca Iqro' melalui media puzzle huruf hijaiyah itu sangatlah susah karena sebelumnya jarang untuk diterapkan kegiatan belajar membaca Iqro' melalui media puzzle huruf hijaiyah.

Berdasarkan hasil dari belajar membaca Iqro' melalui media puzzle huruf hijaiyah anak pada Siklus I bahwa dapat diketahui, pada pertemuan I dari 12 anak di kelompok A yang telah memberikan hasil Belum Berkembang (BB) bahwa dapat diketahui ada 4 anak (27%) Mulai Berkembang (MB) ada 2 anak (48%) ada 3 anak (BSH) Berkembang Sesuai Harapan (60%) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) dapat diketahui ada 3 anak (70%). Demikian dengan pada Siklus I ini motivasi dan minat belajar belum bisa menunjukkan hal yang memuaskan.

Gambaran dari kelemahan pada siklus I dijadikan motivasi perbaikan pada pelaksanaan siklus II, baik itu dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan anak dalam belajar membaca Iqro' pada anak yang menunjukkan peningkatan kemampuan di

siklus yang sebelumnya, yaitu pertemuan yang ke II dari 12 anak dikelompok A yang telah memberikan hasil Belum Berkembang (BB) diketahui 1 anak (35%) Mulai Berkembang (MB) dapat ketahui 2 anak (51%) Berkembang Sesuai Harapan (BSH) diketahui 4 anak (62%) dan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) ketahui 5 anak (80%) pada setiap akhir siklus selalu mengalami peningkatan. Berdasarkan pada hasil refleksi dari II siklus tersebut melalui 2 kali pertemuan kegiatan belajar membaca Iqro' melalui media puzzle huruf hijaiya di kelompok A RA Nuruz Sufyan Liridlallah hal ini dapat dijumpai peningkatan kemampuan presentase perkembangan yang sangat cukup berarti. Hal ini terdapat terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 1.12

Hasil dari nilai Siklus I dan Siklus II

NO	Keterangan	Siklus I	Siklus II
1	Jumlah total	64%	58%
2	Presentase	70%	80%

Pada hasil tabel di atas pada Siklus I dan Siklus II maka penulis dapat simpulkan bahwa meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Dengan melalui belajar membaca Iqro' melalui media puzzle huruf hijaiyah anak dapat meningkatkan kemampuannya dengan optimal dan dari kegiatan belajar membaca Iqro' anak dapat mempelajari beberapa hal metode pembelajaran.

Tabel. 1.13

Kisi- kisi Instrumen lembar kerja observasi belajar membaca Iqro'

No	Tabel	Indikator	Ket
1	Memahami huruf hijaiyah	Mampu Memahami huruf hijaiyah	
2	Mengulang bacaan huruf hijaiyah yang diketahui	Mampu mengulangi kembali bacaan huruf Hijaiyah yang diketahui	
3	Memahami huruf hijaiyah dalam bacaan	Mampu memahami huruf hijaiyah dalam bacaan	

